

2023

DOKUMEN KURIKULUM MBKM

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN

KURIKULUM MBKM
PROGRAM STUDI ILMU HADIS
(Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Disusun Oleh:

TIM PENYUSUN PRODI ILMU HADIS

- 1. H. Muhammad Arabiy M.A**
- 2. Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penyusunan kurikulum MBKM ini akhirnya selesai juga. Berkat kerja keras dari tim penyusun dan dukungan dari berbagai pihak.

Peninjauan kurikulum ini merupakan peninjauan yang pertama kali sejak berdirinya prodi Ilmu Hadis tahun 2023. Kurikulum ini lebih fokus dan lebih menitik kepada kajian-kajian yang berkaitan dengan Ilmu Hadis.

Dalam kurikulum ini ada kategori-kategori mata kuliah yaitu Mata Kuliah Dasar yaitu mencakup mata kuliah penciri nasional dan mata kuliah penciri universitas, Mata Kuliah Pendukung, Mata Kuliah Utama dan Mata Kuliah Pilihan. Sementara jumlah SKS pada kurikulum ini berjumlah 146 SKS.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada teman-teman dosen yang telah memberi masukan atau kritik konstruktif demi tersusunnya kurikulum MBKM ini. Kritik dan saran konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan kurikulum berikutnya. Dan akhirnya semoga kurikulum MBKM ini akan memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
A. LATAR BELAKANG	1
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY.....	1
C. LANDASAN PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	6
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	8
E. VISI, MISI, TUJUAN, DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	9
1. Universitas.....	9
2. Fakultas	9
3. Prodi	10
F. STRUKTUR STANDAR KOMPETISI LULUSAN (SKL).....	12
1. Profil Lulusan	12
2. Deskripsi Level 6 (S1) Pada KKNI.....	13
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>).....	14
G. PENETAPAN BAHAN KAJIAN	33
H. PEMBENTUKAN MATA KULIAH, BOBOT SKS, DAN KODE MATA KULIAH.....	36
1. Penghitungan Tingkat Kelulusan dan Kedalaman.....	36
2. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS dan Kode Mata Kuliah	41
I. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM (STRUKTUR KURIKULUM)	46
1. Peta Kurikulum.....	46
2. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	48
3. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	48
J. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	50
K. RENCANA IMPLEMENTASI MBKM DALAM KURIKULUM PRODI	53
L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	55
M. EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI	61



A. LATAR BELAKANG

Prodi Ilmu Hadis pada awalnya adalah prodi Tafsir Hadis, kemudian prodi Tafsir Hadis ini dikembangkan menjadi dua prodi, yaitu prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan prodi Ilmu Hadis. Kurikulum yang ada di prodi Ilmu Hadis sebagiannya merupakan kurikulum yang dulunya ada di prodi Tafsir Hadis, tentunya ada beberapa tambahan mata kuliah baru yang disesuaikan dengan nama prodi Ilmu Hadis.

Peninjauan kurikulum yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin khususnya prodi Ilmu Hadis merupakan yang pertama kalinya dilakukan. Surat keluar izin penyelenggaraan Prodi ini baru keluar pada tanggal 26 Juni 2023 dengan nomor surat B-2735/DJ.I/Dt.I.III/HM.01/06/2023. Sedangkan SK Menteri Agama Republik Indonesia dengan Nomor 518 Tahun 2023 keluar pada tanggal 29 Mei 2023. Meski baru berjalan beberapa bulan, karena adakebijakan dari bapak Menteri kemdikbud yang baru agar melaksanakan kurikulum MBKM, maka peninjauan kurikulum pun dilaksanakan.

Perkembangan IPTEK, teknologi informasi dan komunikasi yang sedemikian pesat, menyebabkan berubahnya berbagai kebutuhan SDM di berbagai bidang keilmuan. Untuk itu program studi Ilmu Hadis berupaya untuk mengembangkan tujuan pembelajaran agar tidak tertinggal oleh pasar kerja. Hal ini disebabkan bahwa peran SDM di suatu lembaga mengalami perubahan yang drastis. Hal inilah yang mendorong program studi Ilmu Hadis perlu untuk mengembangkan kurikulum yang lebih tahan dan lebih fleksibel terhadap perubahan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Evaluasi Kurikulum

Upaya peninjauan dan pemutakhiran kurikulum prodi Ilmu Hadis dilakukan melalui mekanisme pembentukan tim *adhock* melalui usulan dari prodi yang ditindaklanjuti dengan pembuatan SK oleh Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora. Selanjutnya melakukan pertemuan (rapat) akademik yang melibatkan para pimpinan, yaitu dekan, wakil dekan, ketua jurusan, sekretaris jurusan, para dosen, alumni, dan pemangku kepentingan. Peninjauan dan pemutakhiran kurikulum ini dilaksanakan secara berkala, yaitu setiap akhir tahun akademik, yang mencakup peninjauan struktur mata kuliah, sebaran mata kuliah, besaran SKS mata kuliah, isi dan tujuan mata kuliah yang tertuang dalam perangkat perkuliahan (RPS), serta instrumen evaluasi mata kuliah.

Selain itu, peninjauan kurikulum di prodi Ilmu Hadis juga dipengaruhi oleh perkembangan globalisasi yang mencakup isu strategis yang berlaku di semua negara dan harus diantisipasi pula oleh lembaga pendidikan tinggi, yakni: (a) Daya Saing dan Profesionalisme, (b) Standarisasi Internasional, serta (c) Jejaring Kerja Sama yang di bawah pengawasan lembaga penjaminan mutu. Peninjauan kurikulum juga telah mengadopsi penjenjangan kompetensi sebagaimana tercantum dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), agar lulusan yang dihasilkan menjadi insan yang mampu menerapkan keilmuannya kepada peserta didik dan masyarakat secara profesional, bertanggungjawab, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di era globalisasi.

Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta peraturan Menteri Agama No 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam memberikan warna baru dalam peninjauan kurikulum yang telah ada, di mana pada Permendikbud dan Permen Kemenag tersebut mengamanahkan pada program studi agar memberikan hak belajar di luar program studi kepada mahasiswa selama 3 semester. Berkaitan dengan hal tersebut, selain sebagai sebuah siklus pengembangan, peninjauan kurikulum kali ini merupakan hal yang niscaya dilakukan dalam rangka menjalankan Amanah tersebut. Hasil peninjauan kurikulum, ditemukan beberapa mata kuliah yang ada pada Kurikulum Tahun 2018 sudah tidak relevan dengan perkembangan dan tuntutan lapangan kerja, standar nasional perguruan tinggi, hak merdeka belajar. Setelah melakukan kajian-kajian dalam peninjauan kurikulum ditindak lanjuti dengan mengadakan *workshop* pengembangan kurikulum.

a. Bentuk Peninjauan Kurikulum

Terdapat dua bentuk peninjauan Mata Kuliah/Kurikulum yang biasa dilakukan oleh prodi Ilmu Hadis *pertama* melakukan peninjauan Kurikulum melalui konsultasi dengan dosen pengampu bidang studi, mitra/kampus terdekat yang menyelenggarakan program sejenis, dan lembaga pengguna lulusan prodi Ilmu Hadis.

Berdasarkan hasil konsultasi perlunya pengembangan materi dan struktur/distribusi mata kuliah agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memperhatikan hak belajar mahasiswa. Dengan demikian peninjauan kurikulum dalam bentuk ini tidak sampai mengganti atau menghilangkan serta menambah mata kuliah. *Kedua*, berdasarkan visi dan misi yang dikembangkan oleh prodi Ilmu Hadis maka dalam peninjauan kurikulum perlu adanya penambahan atau penghapusan sejumlah mata kuliah yang dianggap tumpang tindih dan tidak relevan

b. Mekanisme

Penyempurnaan kurikulum didasari oleh pengembangan profil dan capaian lulusan prodi Ilmu Hadis. Profil dan capaian lulusan dirumuskan dengan berdasarkan visi dan misi program studi IH mengacu kepada penjenjangan kualifikasi kompetensi sebagaimana diatur dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang ditujukan untuk menjembatani sektor pendidikan dengan dunia kerja di bidang Pendidikan, *Output Based Education* yang tercermin dalam perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memuat kebijakan untuk memberikan hak belajar kepada mahasiswa untuk menempuh jalur Pendidikan yang sesuai dengan minatnya dan di tempat yang diinginkannya. Proses peninjauan materi perkuliahan dilihat dan mempertimbangkan berdasarkan kepada kedalaman materi dan kebermanfaatan materi cukup dibicarakan dalam rapat antara pimpinan program studi dengan para dosen pengampu mata kuliah dan juga perwakilan mahasiswa sebagai pihak pemangku kepentingan internal. Berdasarkan hasil dialog para dosen rumpun mata kuliah, menyatakan perlu adanya penambahan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa cukup dengan memperbaiki RPS dari mata kuliah tersebut.

Jika diperlukan adanya penambahan atau pengurangan mata kuliah dari daftar kurikulum prodi Ilmu Hadis, hal dilakukan bersama-sama dengan prodi lain pada tingkat fakultas dan tingkat universitas. Prakarsa atau ide peninjauan biasanya dihasilkan dari diskusi pengelola prodi dengan para dosen, diskusi pengelola prodi dengan pimpinan fakultas, atau rapat pimpinan fakultas dengan pimpinan universitas. Setelah ide dan gagasan rekonstruksi tersebut matang, maka diadakanlah *workshop* redesain kurikulum ditingkat fakultas dan universitas, dengan melibatkan para pakar, nara sumber, *stakeholder* selaku pemangku kebijakan eksternal, dan para dosen prodi masing-masing, dengan agenda membahas *draft* perubahan kurikulum yang telah disiapkan tim

khusus dari dosen prodi yang ditunjuk. *Draft* perubahan kurikulum yang telah dibahas dan dihasilkan dalam *workshop*, kemudian dikirimkan ke tingkat universitas untuk kemudian diselaraskan dengan program studi lain oleh tim *adhock* yang dikoordinatori oleh ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Antasari Banjarmasin. *Draft* perubahan hasil kurikulum yang telah diselaraskan oleh tim *adhock* tersebut kemudian diajukan ke Rektor UIN Antasari Banjarmasin, untuk ditetapkan sebagai kurikulum baru, lalu dilakukan sosialisasi.

c. Instrumen Evaluasi

Aspek yang dimonitor dan dievaluasi dalam kurikulum ini adalah:

- 1) Isi kurikulum menunjukkan keseimbangan yang baik antara keterampilan umum, khusus dan pengetahuan
- 2) Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas
- 3) Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas
- 4) Kurikulum mencerminkan visi dan misi prodi
- 5) Capaian pembelajaran yang diharapkan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan ke dalam kurikulum
- 6) Kurikulum tersebut mempromosikan pembelajaran seumur hidup
- 7) Semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi
- 8) Kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah
- 9) Kurikulum menunjukkan mata kuliah dasar, mata kuliah menengah, program khusus dan tugas akhir.
- 10) Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, sesuai dengan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi dan kebutuhan stakeholder
- 11) Kurikulum dikembangkan oleh semua dosen
- 12) Pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa
- 13) Pengembangan kurikulum melibatkan alumni
- 14) Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna alumni
- 15) Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu
- 16) Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan
- 17) Evaluasi mahasiswa sesuai dengan tujuan mata kuliah dan kurikulum
- 18) Umpan balik dari stakeholder digunakan untuk perbaikan kurikulum
- 19) Dosen menyampaikan perkuliahan sesuai dengan silabus dalam kerangka kurikulum

- 20) Capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup keterampilan umum, kemampuan khusus serta pengetahuan
- 21) Capaian pembelajaran yang diharapkan jelas, mencerminkan persyaratan stakeholders
- 22) Adanya spesifikasi program studi
- 23) Program spesifikasi menunjukkan tujuan jurusan dan cara mencapainya
- 24) Program spesifikasi bersifat informatif
- 25) Mata kuliah memberikan kontribusi yang jelas terhadap capaian pembelajaran
- 26) Penilaian mahasiswa mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan dan isi kurikulum
- 27) Penilaian mahasiswa meliputi kemajuan dan ujian akhir
- 28) Kinerja penilaian
- 29) Penilaian mahasiswa menggunakan
- 30) Kriteria penilaian eksplisit, mudah dipahami dan disosialisasikan
- 31) Metode penilaian mencakup tujuan kurikulum
- 32) Standar yang diterapkan dalam penilaian dijelaskan eksplisit dan konsisten
- 33) Ada sistem penilaian yang efisien
- 34) Skema penilaian, metode penilaian dan penilaian diri selalu terjamin kualitasnya dan perbaiki terus menerus

2. **Tracer Study**

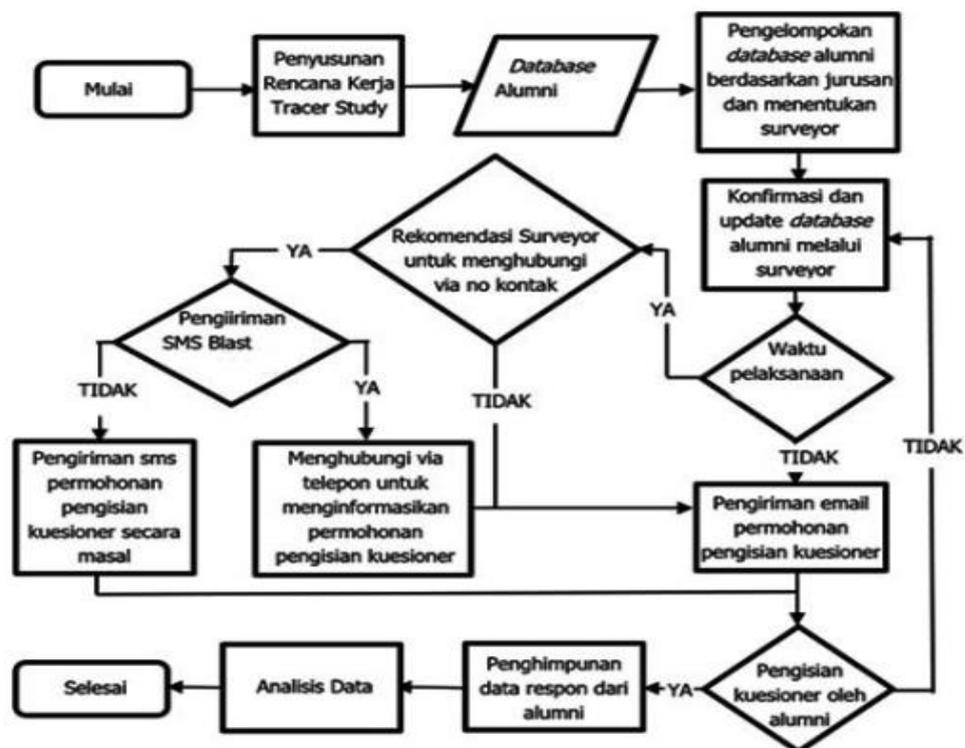
Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu prodi yang juga berperan sebagai wadah pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia tentunya berusaha menciptakan sinergi yang lebih erat kaitannya antara kebutuhan masyarakat dan tujuan dari sistem pendidikan. Informasi yang diperoleh melalui survei penelusuran dapat mengindikasikan kemungkinan defisit dalam program yang diberikan dan berfungsi sebagai dasar untuk kegiatan perencanaan masa depan, baik di tingkat kelembagaan dan nasional, sehingga program-program perguruan tinggi dapat dibawa lebih dekat sesuai dengan kebutuhan ekonomi.

Lulusan prodi Ilmu Hadis memang untuk saat ini belum ada. Karena prodi ini baru dibuka pada tahun ini (2023) sesuai dengan keluarnya surat izin prodi Ilmu Hadis. Walaupun demikian, prodi dan juga para pimpinan perlu menyiapkan calon lulusan yang lebih profesional serta berbasis pada kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Studi penelusuran (*tracer study*) merupakan sebuah mekanisme untuk mengeksplorasi lulusan, seperti mengukur relevansi pendidikan dengan pekerjaan

lulusan. Seperti yang disebutkan oleh Ramirez (2014) bahwa studi penelusuran dapat dilakukan dengan menentukan apakah keterampilan akademik selaras dengan pekerjaan mereka. Renny (2013) mengatakan bahwa keterampilan lulusan yang tidak sesuai dengan kriteria pasar serta pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengarah pada perubahan adalah alasan untuk melakukan studi penelusuran.

Kedepannya *Tracer* Studi di Prodi Ilmu Hadis dilakukan secara terpusat oleh UPT. Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK) UIN Antasari sebagai Unit Pengelola Teknis yang menyelenggarakan *Tracer* Studi sebagaimana prodi-prodi lainnya, dengan Kepala UPKK sebagai koordinator pelaksana, sedangkan tanggung jawab penyelenggaraan *Tracer* Studi dipegang oleh Divisi *Tracer* Studi. Pelindung kegiatan *Tracer* Studi UIN Antasari adalah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Pelaksana *Tracer* Studi UIN Antasari secara teknis kerja melalui platform Sistem Informasi Alumni, *Data Base* dan aplikasi CarcentOs *Tracer* Studi yang dimiliki oleh UPKK. Kemudian bekerjasama dengan Tim Teknis IT UTIPD (Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) dan Sekretariat Humas UIN Antasari, Tim Alumni, Tim Surveyor, serta Tim Sarana dan Prasarana. Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan *Tracer* Study sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Sumber: Buku pedoman *Tracer* Studi UIN Antasari

Kuesioner terdiri dari beberapa halaman tentang pertanyaan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi perguruan tinggi dan pandangan alumni terkait dunia kerja. *Tracer study* dilakukan secara reguler 1 tahun sekali terhadap lulusan atau alumni dengan mengakses melalui <http://upkk.uin-antasari.ac.id>, atau akses link tersebut dibagikan melalui wadah ikatan keluarga Alumni, baik secara langsung atau melalui media *online* seperti group Whatsapp, Facebook, Instagram dan web resmi prodi. Dari *Tracer Study* yang dilakukan, Prodi juga dapat mengetahui gambaran informasi pekerjaan para alumni, waktu tunggu, penghasilan dan kesesuaian pekerjaan dengan program studi.

C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum S.1 Prodi Ilmu Hadis UIN Antasari Banjarmasin dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiologis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al-nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al-ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al-falsafah*.

2. Landasan Filosofis

Pengembangan dan pemberdayaan kurikulum Prodi Ilmu Hadis berpijak pada landasan filosofi yang mempunyai fungsi untuk : 1) Menentukan arah dan tujuan pendidikan. 2) Menentukan isi dan materi mata kuliah. 3) Menentukan strategi dan cara mencapai tujuan.

Secara Filosofis, kurikulum Prodi Ilmu Hadis dirancang dengan memperhatikan aspek integrasi akademik dan perlu ditransformasikan dan direformasi secara fleksibel untuk menjaga sinergi antara berbagai pemangku kepentingan dalam hubungan universitas dengan masyarakat. Secara filosofis, kurikulum ini dibangun di atas beberapa prinsip yang sejalan dengan arah dan tujuan Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM).

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pepaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme- partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis penyusunan kurikulum Prodi Ilmu Hadis menegaskan pentingnya pengaruh sosial terhadap standar kompetensi lulusan yang tercermin dalam perkembangan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja. Perkembangan sosial saat ini menghadirkan banyak peluang dan tantangan serta ancaman pada berbagai aspek kehidupan. Oleh karenanya, proses belajar mengajar mesti dilandasi dengan niat dan tindakan positif. Mengikuti perkembangan dengan berpikir global bukan berarti mesti meninggalkan atau merusak nilai kebudayaan lokal. Usaha-usaha meningkatkan kapasitas lulusan menjadi individu yang professional khususnya dalam bidang Ilmu Hadis mesti berjalan dengan pemahaman etika dan moral.

Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup

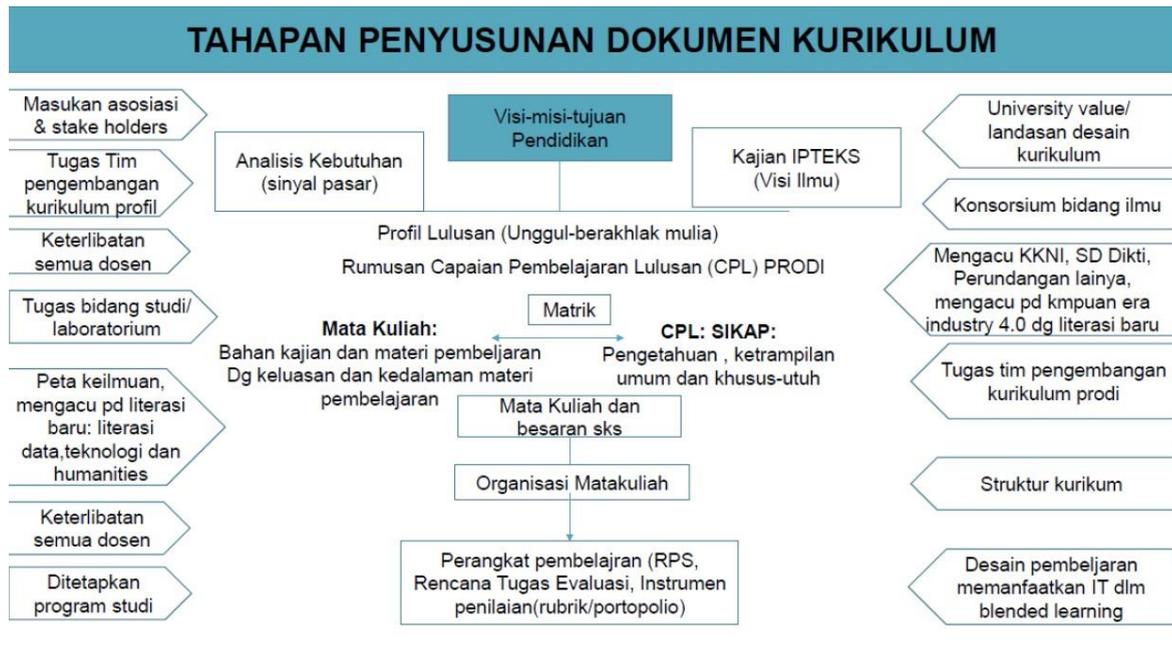
pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a) Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b) Penguasaan Akademik Kependidikan
- c) Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d) Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e) Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f) Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

6. Landasan Yuridis

Adapun landasan Yuridis yaitu sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas
- 7) Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 11) PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- 12) SK Rektor UIN Antasari No. 517 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum
- 13) SK Rektor UIN Antasari No. 390 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik
- 14) SK Rektor UIN Antasari No. 801 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik Pedoman MBKM



D. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Adapun maksud dan tujuan perubahan kurikulum ini adalah:

1. Perkembangan masyarakat yang amat cepat, hal ini menuntut perguruan tinggi untuk bisa menyesuaikan perkembangan tersebut.
2. Banyak aturan baru, seperti KKNi dan SNPT, menuntut perguruan tinggi untuk bisa menyesuaikan dengan peraturan-peraturan tersebut.
3. Kebijakan Permendikbud terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE

1. Universitas

Adapun visi, misi dan tujuan UIN Antasari Banjarmasin adalah:

Visi	Unggul dan Berakhlak
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional; 2. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan; 3. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat 4. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;

	<p>5. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;</p> <p>6. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.</p>
Tujuan	<p>1. menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;</p> <p>2. menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;</p> <p>3. terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;</p> <p>4. menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan</p> <p>5. menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.</p>

2. Fakultas

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora

Visi¹:

Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang unggul dan berakhlak tahun 2032

Misi²:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang diintegrasikan dengan ilmu-ilmu sosial.
2. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
3. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Tujuan³:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu-ilmu keushuluddinan yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial humaniora;
2. Menghasilkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Terlaksananya kerjasamanya dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai kompetensi bidang ilmu keushuluddinan dan humaniora.

¹ <https://fuh.uin-antasari.ac.id>

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

3. Prodi

Visi, Misi dan Tujuan Prodi Ilmu Hadis

Visi	Menjadi pusat pengkajian ilmu hadis dan tradisi kenabian yang unggul dan berakhlak tahun 2032
Misi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu hadis yang diintegrasikan dengan ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora.2. Mengembangkan penelitian ilmu hadis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis Ilmu hadis yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat;4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu akademik, penelitian dan pemberdayaan masyarakat;5. Menyelenggarakan pelayanan akademik dan administrasi modern berbasis teknologi informasi.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menghasilkan sarjana muslim yang memiliki:<ol style="list-style-type: none">a. Pengetahuan yang luas dan mendalam di bidang Ilmu hadis yang diintegrasikan dengan ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora;b. Kepribadian yang baik dalam pergaulan, baik di kalangan masyarakat akademik maupun masyarakat umum;c. Kepiawaian dalam mendialogkan nilai-nilai sunnah dengan hasil kajian ilmiah dan teori- teori ilmu pengetahuan lainnya, baik dalam kontek masyarakat lokal maupun global;d. Kemampuan melaksanakan tugas secara professional berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.2. Menghasilkan penelitian di bidang Ilmu hadis yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat;3. Terselenggaranya pengabdian berbasis ilmu hadis yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat;

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat; 5. Terlaksananya pelayanan akademik dan administrasi modern yang berbasis teknologi informasi.
Gelar Akademik	Sarjana Agama disingkat (S.Ag).
Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan penambahan dosen prodi yang sesuai dengan bidang keilmuan hadis 2. Mendorong dosen prodi untuk melanjutkan studi ke program doktor. 3. Membantu para dosen prodi untuk mengurus berkas kenaikan pangkatnya masing-masing 4. Mendorong dosen mengikuti berbagai pelatihan (<i>professional development</i>) bagi dosen. 5. Mewajibkan dosen untuk menyusun RPS sebagai acuan dan panduan dalam melaksanakan pembelajaran. 6. Melakukan review dan evaluasi kurikulum secara berkala minimal tiga tahun sekali. 7. Mengadakan monitoring kinerja dosen prodi melalui hasil penilaian BKD dari LPM 8. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran (buku referensi, LCD, hotspot area, fasilitas kelas, perpustakaan dan laboratorium Prodi) 9. Meningkatkan dan memperluas upaya sosialisasi prodi ke sekolah, madrasah dan pesantren 10. Memperkenalkan prodi melalui berbagai media termasuk media sosial 11. Menciptakan tradisi dan iklim akademik-ilmiah di kalangan mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti studium generale, pelatihan, workshop, dan seminar yang difasilitasi prodi. 12. Melibatkan mahasiswa prodi Ilmu Hadis dalam kegiatan akademik dan non akademik pada level nasional dan internasional.

	<p>13. Mendorong dosen prodi untuk melakukan penelitian setiap tahun.</p> <p>14. Mendorong dosen prodi untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal nasional dan internasional.</p> <p>15. Mendorong dosen prodi untuk terlibat dalam forum-forum ilmiah berskala nasional dan internasional.</p> <p>16. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat lokal/regional, nasional dan internasional</p> <p>17. Mendorong dosen prodi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat</p> <p>18. Melakukan monitoring perkembangan studi dan prestasi akademik mahasiswa melalui SIAKAD.</p> <p>19. Memberi kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan prestasi non akademik dengan mengikuti berbagai perlombaan di tingkat regional, nasional dan internasional</p> <p>20. Menjalin kerjasama dengan alumni dalam mendukung dan membantu pengembangan prodi.</p> <p>21. Meningkatkan daya saing lulusan dengan ketercapaian IPK rata-rata mahasiswa di atas 3,50 dan jangka waktu kelulusan rata-rata 4 tahun.</p>
--	--

University Value

Sesuai dengan visi dan misi UIN Antasari yang dilandasi oleh keberadaannya di lingkungan masyarakat Banjar yang agamis, nilai utama (*core value*) yang diperjuangkan untuk direalisasikan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam penyusunan kurikulum pendidikan tinggi adalah cinta kearifan (*love of wisdom*). Dalam mewujudkan nilai cinta kearifan (*love of wisdom*) dalam kehidupan kampus, langkah pertama yang dilakukan adalah membangun integrasi antara dimensi keislaman, kemanusiaan, keilmuan, kemodernan, kebangsaan, dan kebudayaan, yang selanjutnya dituangkan dalam 4 (empat) pilar filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, berwawasan global.

Dalam konteks pengembangan pendidikan tinggi, nilai-nilai kearifan yang dituangkan ke dalam empat pilar filosofi keilmuan UIN Antasari tersebut diaktualisasikan

dalam merumuskan prinsip-prinsip pendidikan tinggi di UIN Antasari, yaitu pendidikan holistik, pendidikan integratif, berbasis lokal dan berwawasan global, pengembangan karakter budaya islami, koherensi antar konten kurikulum, suasana dan kultur akademik yang kondusif, multikulturalisme dan moderasi, pembaharuan dan berkesinambungan, fleksibilitas dan demokrasi.

Tujuan utama dari aktualisasi 4 (empat) pilar filosofi keilmuan adalah agar terjadi keharmonisan dalam kehidupan kampus UIN Antasari. Empat pilar filosofi keilmuan yang berbasis pada nilai cinta kearifan bisa dimaknai sebagai fondasi utama dalam mengembangkan pendidikan tinggi dengan tetap menjaga keharmonisan antara dimensi keislaman, kemanusiaan, keilmuan, kemodernan, kebangsaan, dan kebudayaan. Nilai kearifan dalam dimensi keislaman yang dapat melahirkan keharmonisan adalah ketaatan dan ketulusan dalam beragama. Nilai kearifan dalam dimensi kemanusiaan yang dapat melahirkan keharmonisan adalah sikap toleran dan selalu menebarkan kebajikan (*rahmatan lil `alamin*). Nilai kearifan dalam dimensi keilmuan yang dapat melahirkan keharmonisan adalah kejujuran intelektual. Nilai kearifan dalam dimensi kemodernan yang dapat melahirkan keharmonisan adalah sikap adaptif dan dinamis dalam menghadapi kemajuan sains dan teknologi. Nilai kearifan dalam dimensi kebangsaan yang dapat melahirkan keharmonisan adalah tetap menjaga keutuhan kehidupan berbangsa dan bernegara. Terakhir, nilai kearifan dalam dimensi kebudayaan yang dapat melahirkan keharmonisan adalah keluhuran budi dan tetap mempertahankan identitas diri sebagai masyarakat yang berbudaya. Melalui aktualisasi nilai-nilai kearifan dalam kehidupan kampus, maka akan terjadi kehidupan kampus yang penuh dengan keharmonisan, yang pada gilirannya dapat menghantarkan UIN Antasari Banjarmasin menuju visi kampus Unggul dan Berakhlak. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah menetapkan empat pilar pondasi yang sekaligus menjadi nilai-nilai dasar pengembangan keilmuan di institusi ini, yaitu, sebagai berikut:

1. Integrasi dinamis antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, sehingga di Prodi Ilmu Hadis diupayakan memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern (ilmu-ilmu sosial dan humaniora) yang relevan dengan bidang Ilmu Hadis agar dapat saling berinteraksi, saling menguatkan, saling melengkapi dan saling mencerahkan; khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan zaman.

2. Integrasi Islam dan kebangsaan, sehingga Prodi Ilmu Hadis memiliki keunggulan dalam menanamkan wawasan dan nilai-nilai Hadis yang terintegrasi dengan wawasan dan nilai-nilai kebangsaan dan keindonesiaan secara sekaligus kepada mahasiswa. Mahasiswa prodi diupayakan untuk memiliki kesadaran akan pentingnya mewujudkan bangsa yang religius berdasarkan nilai-nilai Hadis dan mempunyai kesadaran akan pentingnya moderatisme dalam pemahaman kitab suci dalam bingkai keragaman dalam negara kesatuan;
3. Berbasis lokal, sehingga Prodi Ilmu Hadis berupaya menggali dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang relevan dan unggul dalam mengimplementasikan nilai-nilai Hadis.
4. Berwawasan global, sehingga Prodi Ilmu Hadis selalu berusaha: (1) mengikuti trend dan perkembangan kajian keilmuan di bidang Hadis yang berkembang di tingkat global; (2) menganalisis isu dan peristiwa yang tengah terjadi di dunia berdasarkan basis kajian Hadis; dan (3) mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait pada tingkat internasional.

F. STRUKTUR STANDAR KOMPETISI LULUSAN (SKL)

1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Ahli Hadis Pemula	Mahasiswa menguasai teori-teori ilmu hadis secara umum, mampu membedakan dan mengklasifikasikan macam-macam hadis, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang ada dalam hadis ke dalam kehidupan bermasyarakat.
2	Peneliti/Pegiat Hadis	Mahasiswa mampu meneliti bidang sosial keagamaan dengan berbagai metode atau pendekatan, di antaranya pendekatan LivingSunnah dan Kritik Hadis.

3	Guru	Mahasiswa mampu mengajar hadis, ilmu hadis, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya secara kompetitif.
4	Penyuluh Agama	Mahasiswa mampu memberikan penyuluhan agama di tingkat desa maupun kecamatan, baik negeri maupun swasta.

2. Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNi

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNi berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3. **Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)**

Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan

- solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus

Lulusan program sarjana Ilmu Hadis wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- a. Mampu memberikan penilaian terhadap hadis dari berbagai aspek
- b. Mampu melakukan takhrij hadis
- c. Mampu melakukan penelitian hadis dengan berbagai pendekatan, di antaranya pendekatan Living Hadis.
- d. Mampu membaca dan memahami kitab hadis dengan baik
- e. Mampu menjelaskan dan mengajarkan hadis dengan baik
- f. Mampu menggunakan aplikasi hadis dengan baik.
- g. Mampu membuat konten-konten tentang hadis yang relevan.

Pengetahuan

Lulusan program sarjana Ilmu Hadis wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Memahami istilah-istilah atau teori-teori yang ada dalam ilmu hadis.
- b. Mahasiswa mampu menghafal hadis
- c. Mahasiswa mampu mengaplikasikan program hadis digital

- d. Mahasiswa mampu memahami hadis baik secara tekstual maupun kontekstual
- e. Mahasiswa memahami hadis-hadis tematik tentang ibadah, muamalah dan sains
- f. Mahasiswa memahami ilmu rijal hadis
- g. Mahasiswa memahami kitab-kitab syarah hadis
- h. Mahasiswa memahami manahij muhaddtsin
- i. Mahasiswa memahami ilmu ma'anil hadis
- j. Mahasiswa memahami pemikiran hadis kontemporer
- k. Mahasiswa memahami mukhtalif/musykil hadis
- l. Mahasiswa memahami Gharib hadis
- m. Mahasiswa memahami asbabul wurud
- n. Mahasiswa memahami kajian hadis ulama Banjar
- o. Mahasiswa memahami pemikiran hadis di Nusantara
- p. Mahasiswa memahami historiografi
- q. Mahasiswa memahami hadis dalam palsu (maudhu')
- r. Memahami memahami hadis dan orientalisme
- s. Memahami memahami hadis dan teknologi informatika
- t. Memahami teori Living Hadis
- u. Mahasiswa mampu melakukan takhrij hadis
- v. Memahami mampu menerapkan metode pembelajaran hadis
- w. Mahasiswa mampu melakukan penelitian hadis

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Ilmu Hadis. Capaian pembelajaran dan kaitannya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Muhaddis	Peneliti/Pegiat Hadis	Guru	Penyuluh Agama
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkansikap	√	√	√	√

	religius;				
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√

11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√

15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Muhaddis	Peneliti/Pegiat Hadis	Guru	Penyuluh Agama
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerjayang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
20	Mampu menilai hadis apakah sahih, hasan atau dha'if	√	√	√	√
21	Mampu melakukan takhrij hadis	√	√	√	√
22	Mampu melakukan penelitian hadis dengan berbagai pendekatan, di antaranya pendekatan Living Sunnah.	√	√	√	√
23	Mampu membaca kitab hadis dengan baik	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Muhaddis	Peneliti/Pegiat Hadis	Guru	Penyuluh Agama
24	Mampu membuat atau menggunakan aplikasi hadis dengan baik.	√	√	√	√
25	Memahami istilah-istilah atau teori-teori yang ada dalam ilmu hadis.	√	√	√	√
26	Memahami teori atau syarat-syarat hadisshahih, hasan dan dha'if.	√	√	√	√
27	Mahasiswa mampu menghafal hadis	√	√	√	√
28	Mahasiswa mampu memahami hadis baik secara tekstual maupun kontekstual	√	√	√	√
29	Mahasiswa memahami hadis aqidah, hadis muamalah dan hadis sains	√	√	√	√
30	Mahasiswa memahami ilmu rijal hadis	√	√	√	√
31	Mahasiswa memahami kitab-kitab syarah hadis	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Muhaddis	Peneliti/Pegiat Hadis	Guru	Penyuluh Agama
32	Mahasiswa memahami manahij muhaddtsin	√	√	√	√
33	Mahasiswa memahami konsep hadis palsu	√	√	√	√
34	Mahasiswa memahami mukhtalifil hadis	√	√	√	√
35	Mahasiswa memahami Gharib hadis	√	√	√	√
36	Mahasiswa memahami kritik matan hadis	√	√	√	√
37	Mahasiswa memahami pemikiran hadis di Nusantara	√	√	√	√
38	Mahasiswa memahami perkembangan hadis di tanah Banjar	√	√	√	√
39	Mahasiswa memahami hadis arba'in	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Muhaddis	Peneliti/Pegiat Hadis	Guru	Penyuluh Agama
40	Memahami istilah-istilah dalam <i>al-jarh wa al-ta'dil</i>	√	√	√	√
41	Memahami teori Living Hadis/Sunnah	√	√	√	√
42	Mahasiswa mampu mengaplikasikan takhrij hadis	√	√	√	√
43	Mahasiswa mampu mengaplikasikan penelitian hadis	√	√	√	√

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;				
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasilkerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan , menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjaminke sahian dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20	Mampu menilai hadis apakah sahih, hasan atau dha'if	√	√	√	√
21	Mampu melakukan takhrij hadis	√	√	√	√
22	Mampu melakukan penelitian hadis dengan berbagai pendekatan, di antaranya pendekatan Living Sunnah.	√	√	√	√
23	Mampu membaca kitab hadis dengan baik	√	√	√	√
24	Mampu membuat dan membaca aplikasi hadis dengan baik.	√	√	√	√
25	Memahami istilah-istilah atau teori-teori yang ada dalam ilmu hadis.	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26	Memahami teori atau syarat-syarat hadis shahih, hasan dan dha'if.	√			
27	Mahasiswa mampu menghafal hadis	√			
28	Mahasiswa mampu membuat atau menggunakan program hadis digital	√		√	
29	Mahasiswa mampu memahami hadisbaik secara tekstual maupun kontekstual	√			
30	Mahasiswa memahami hadis ibadah, hadis muamalah dan hadis sains	√			

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Mahasiswa memahami ilmu rijal hadis	√			
32	Mahasiswa memahami kitab-kitab syarah hadis	√			
33	Mahasiswa memahami manahij muhaddtsin	√			
34	Mahasiswa memahami ilmu konsep hadis palsu	√			
35	Mahasiswa memahami pemikiran hadis kontemporer	√			

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
36	Mahasiswa memahami mukhtalif/musykil hadis	√			
37	Mahasiswa memahami Gharib hadis	√			
38	Mahasiswa memahami ilmu sanad dan matan hadis	√			
39	Mahasiswa memahami kajian hadis ulama Banjar	√			

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
40	Mahasiswa memahami pemikiran hadis di Nusantara	√			
41	Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer	√			
42	Mahasiswa memahami hadis palsu (maudhu')	√			
43	Memahami istilah-istilah dalam <i>al-jarh wa al-ta'dil</i>	√			

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
44	Memahami teori Living Hadis/Sunnah	√		√	
45	Mahasiswa mampu melakukan takhrij hadis	√		√	
46	Mahasiswa mampu melakukan penelitian hadis	√		√	

G. PEMETAAN BAHAN KAJIAN

Berdasar capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan maka bahan kajian yang diperlukan program studi Ilmu Hadis adalah sebagai berikut:

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
1	Mampu memahami sanad hadis	Ilmu Sanad Hadis

2	Mampu melakukan takhrij hadis	Metode Takhrij Hadis
3	Mampu melakukan penelitian hadis dengan berbagai pendekatan, di antaranya pendekatan Living Hadis.	Living Hadis/Sunnah
4	Mampu membaca kitab hadis dengan baik	Bahasa Arab dan Qawa'id Arabiyyah
5	Mampu memahami kajian Hadis Arba'in	Kajian Hadis Arba'in
6	Mampu memahami studi kitab Hadis Primer	Studi Kitab Hadis Primer
7	Mampu memahami studi kitab Hadis Sekunder	Studi Kitab Hadis Sekunder
8	Mahasiswa mampu menghafal hadis	Tahfiz hadis
9	Mahasiswa mampu menghafal juz 30	Tahfiz Juz 30
10	Mahasiswa mampu melakukan praktikum keterampilan keagamaan	Praktikum Keterampilan Keagamaan

11	Mahasiswa memahami hadis tematik tentang ibadah, muamalah dan sains	Hadis Ibadah, Muamalah, dan Sains
12	Mahasiswa memahami ilmu rijal hadis	Rijal al-Hadits
13	Mahasiswa memahami kitab-kitab syarah hadis	Kitab Syarah Hadis
14	Mahasiswa memahami manahij muhaddtsin	Manahij Muhadditsin
15	Mahasiswa memahami ilmu 'ilal hadis	'Ilal Hadis
16	Mahasiswa memahami Studi Pemikiran Modern-Kontemporer dalam Islam	Pemikiran Modern-Kontemporer dalam Islam
17	Mahasiswa memahami mukhtalif/musykil hadis	Mukhtaliful Hadis
18	Mahasiswa memahami Gharib hadis	Gharib Hadis
19	Mahasiswa memahami asbabul wurud	Asbabul Wurud

20	Mahasiswa memahami matan hadis	Ilmu Matan Hadis
21	Mahasiswa memahami kajian hadis di nusantara	Kajian Hadis di Nusantara
22	Mahasiswa memahami kajian hadis ulama banjar	Kajian Hadis Ulama Banjar
23	Mahasiswa memahami metode pembelajaran hadis	Metode Pembelajaran Hadis
24	Mahasiswa memahami historiografi	Historiografi
25	Mahasiswa memahami Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer	Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer
26	Mahasiswa memahami Hadis dan Teknologi Informatika	Hadis dan Teknologi Informatika
27	Mahasiswa memahami kajian hadis maudhu' (palsu)	Kajian Hadis Maudhu'
28	Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar	Praktikum Tahsin Al-Qur'an
29	Mahasiswa mampu ilmu-ilmu Al-Qur'an	Ulumul Qur'an
30	Mahasiswa mampu melakukan praktikum hadis	Praktikum Hadis
31	Mahasiswa mampu melakukan penelitian hadis	Metode Penelitian Metode Penelitian Hadis

H. PEMBENTUKAN MATA KULIAH, BOBOT SKS, DAN KODE MATA KULIAH

1. Penghitungan Tingkat Kelulusan dan Kedalaman

Dari bahan kajian yang telah dihasilkan, didapatkan mata kuliah beserta bobot sks yang harus diambil mahasiswa pada Prodi Ilmu Hadis. Penjelasan secara rinci mata kuliah tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

NO	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	UIN22001	Pancasila	2
2	UIN22005	Bahasa Indonesia	2
3	UIN22004	Studi Qur'an dan Hadits	2
4	UIN22007	Pengantar Filsafat	2
5	UIN22010	Bahasa Arab A	0
6	UIN22008	Bahasa Inggris A	0
7	UIN22012	Pendidikan Asrama	0
8	FUH22001	Ilmu Tauhid	2
9	FUH22003	Fikih	2
10	FUH22005	Akhlak Tasawuf	2
11	FUH22012	Sejarah Peradaban Islam	2
12	FUH22013	Islam dan ilmu Sosial-Humaniora	2
13	FUH22011	Pengantar Studi Islam	2
14	UIN22002	Kewarganegaraan	2
15	FUH22010	Logika	2
16	UIN22006	Islam dan Budaya Banjar	2
17	FUH22002	Ilmu Kalam	2

	FUH22004	Ushul Fiqh	2
	FUH22009	Filsafat Islam	2
	UIN22011	Bahasa Arab B	0
	UIN22009	Bahasa Inggris B	0
	ILH22001	Qawa'id Arabiyyah	2
	UIN22003	Pengantar Integrasi Ilmu	2
	ILH22002	Sirah Nabawiyah	2
	ILH22003	Pemikiran Modern-Kontemporer dalam Islam	2
	ILH22004	Ulumul Qur'an	3
	ILH22012	Praktikum Tahsin Al-Qur'an	3
	ILH22005	Ilmu Sanad Hadis	3
	ILH22006	Hadis Tematik I (Ibadah)	3
	ILH22007	Asbabul Wurud	2
	ILH22008	Kajian Hadis Ulama Banjar	2
	ILH22009	Manahijul Muhadditsin	2
	ILH22010	Kajian Hadis Arba'in	2
	ILH22011	Studi Kitab Hadis Primer	2
	FUH22008	Filsafat Ilmu	2
	ILH22013	Tahfiz Juz 30	2
	ILH22014	Praktikum Keterampilan Keagamaan	3
	ILH22015	Studi Kitab Hadis Sekunder	2
	ILH22016	Hadis Tematik II (Muamalah)	3

	ILH22017	Ilmu Matan Hadis	3
	ILH22018	Kajian Hadis Di Nusantara	2
	ILH22019	Takhrij Hadis	2
	ILH22020	Ilmu Rijalil Hadis	2
	ILH22021	Historiografi	2
	ILH22022	Metode Penelitian	3
	ILH22023	Hadis Tematik III (Sains)	3
	ILH22024	Metode Penelitian Hadis	3
	ILH22025	Living Sunnah	3
	ILH22026	Fiqih/Syarah Hadis	3
	ILH22027	Tahfiz Hadis	2
	ILH22028	Ilmu Ma'anil Hadis	2
	ILH22029	Ilmu Gharibil Hadis	2
	ILH22030	Ilmu Mukhtalifil Hadis	2
	ILH22031	Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer	2
	ILH22032	Kajian Hadis Maudhu'	2
	ILH22033	Kewirausahaan	3
	ILH22034	Hadis dan Teknologi Informatika	3
	ILH22035	Metode Pembelajaran Hadis	3
	ILH22036	Praktikum Hadis	3
	ILH22047	Seminar Proposal	2
	ILH22037	Balaghah Nabawiyah*	2

	ILH22038	Qawa'id Fiqhiyyah*	2
	ILH22039	Dakwah Praktis*	2
	ILH22040	Menulis Kreatif*	2
	ILH22041	Hadis-Hadis Dakwah*	2
	ILH22042	Hadis-Hadis Hubungan Antar Umat Beragama*	2
	ILH22043	Hadis-Hadis Sufistik*	2
	ILH22044	Hadis dan Isu-Isu Gender*	2
	ILH22045	Hadis dan Isu-Isu HAM*	2
	ILH22046	Hadis dan Isu-Isu Disabilitas*	2
	UIN22013	KKN	4
	ILH22048	Tugas Akhir	6
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan			10
TOTAL SKS DITAWARKAN			146

2. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS dan Kode Mata Kuliah

Berikut ini adalah mata kuliah di Program Studi Ilmu Hadis yang jumlahnya sebanyak 59 mata kuliah dengan total 144 sks yang harus diambil oleh mahasiswa yang mencakup mata kuliah penciri nasional, universitas, dan pilihan.

a. Mata Kuliah Penciri Nasional

NO	NAMA MAKUL	SKS
1	Pancasila	2
2	Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	2
TOTAL		6

b. Mata Kuliah Penciri UIN Antasari Banjarmasin

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	Pengantar Integrasi Ilmu	2
2	Studi Qur'an dan Hadits	2
3	Islam dan Budaya Banjar	2
4	Pengantar Filsafat	2
5	Bahasa Inggris A	0
6	Bahasa Inggris B	0
7	Bahasa Arab A	0
8	Bahasa Arab B	0
9	Pendidikan Asrama	0
10	Kuliah Kerja Nyata	4
11	Pengantar Integrasi Ilmu	2
TOTAL		14

c. Mata Kuliah Pendukung

NO	NAMA MAKUL	SKS
1	Ilmu Tauhid	2
2	Ilmu Kalam	2

3	Fikih	2
4	Ushul Fiqh	2
5	Akhlak Tasawuf	2
6	Filsafat Ilmu	2
7	Filsafat Islam	2
8	Logika	2
9	Pengantar Studi Islam	2
10	Sejarah Peradaban Islam	2
11	Islam dan ilmu Sosial-Humaniora	2
TOTAL		22

d. Mata Kuliah Utama

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	Qawa'id Arabiyyah	2
2	Sirah Nabawiyah	2
3	Pemikiran Modern-Kontemporer dalam Islam	2
4	Ulumul Qur'an	3
5	Ilmu Sanad Hadis	3
6	Hadis Tematik I (Ibadah)	3
7	Asbabul Wurud	2
8	Kajian Hadis Ulama Banjar	2
9	Manahijul Muhadditsin	2
10	Kajian Hadis Arba'in	2
11	Studi Kitab Hadis Primer	2
12	Praktikum Tahsin Al-Qur'an	3
13	Tahfiz Juz 30	2
14	Praktikum Keterampilan Keagamaan	3
15	Studi Kitab Hadis Sekunder	2
16	Hadis Tematik II (Muamalah)	3
17	Ilmu Matan Hadis	3
18	Kajian Hadis di Nusantara	2
19	Takhrij Hadis	2
20	Ilmu Rijalil Hadis	2
21	Historiografi	2
22	Metode Penelitian	3
23	Hadis Tematik III (Sains)	3
24	Metode Penelitian Hadis	3

25	Living Sunnah	3
26	Fiqih/Syarah Hadis	3
27	Tahfiz Hadis	2
28	Ilmu Ma'anil Hadis	2
29	Ilmu Gharibil Hadis	2
30	Ilmu Mukhtafil Hadis	2
31	Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer	2
32	Kajian Hadis Maudhu'	2
33	Kewirausahaan	3
34	Hadis dan Teknologi Informatika	3
35	Metode Pembelajaran Hadis	3
36	Praktikum Hadis	3
37	Seminar Proposal	2
38	Tugas Akhir	6
	TOTAL	96

e. Mata Kuliah Pilihan

1	Balaghah Nabawiyah*	2
2	Qawa'id Fiqhiyyah*	2
3	Dakwah Praktis*	2
4	Menulis Kreatif*	2
5	Hadis-Hadis Dakwah*	2
6	Hadis-Hadis Hubungan Antar Umat Beragama*	2
7	Hadis-Hadis Sufistik*	2
8	Hadis dan Isu-Isu Gender*	2
9	Hadis dan Isu-Isu HAM*	2
10	Hadis dan Isu-Isu Disabilitas*	2
	TOTAL	20

Mata Kuliah Pilihan yang Wajib diambil adalah 10 sks dari 20 sks. Jumlah sks yang wajib diambil adalah 146 sks.

Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
		SEMESTER 1	
1	UIN22001	Pancasila	2
2	UIN22005	Bahasa Indonesia	2
3	UIN22004	Studi Qur'an dan Hadits	2

4	UIN22007	Pengantar Filsafat	2
5	UIN22010	Bahasa Arab A	0
6	UIN22008	Bahasa Inggris A	0
7	UIN22012	Pendidikan Asrama	0
8	FUH22001	Ilmu Tauhid	2
9	FUH22003	Fikih	2
10	FUH22005	Akhlak Tasawuf	2
11	FUH22012	Sejarah Peradaban Islam	2
12	FUH22013	Islam dan ilmu Sosial-Humaniora	2
13	FUH22011	Pengantar Studi Islam	2
			20
		SEMESTER 2	
1	UIN22002	Kewarganegaraan	2
2	FUH22010	Logika	2
3	UIN22006	Islam dan Budaya Banjar	2
4	FUH22002	Ilmu Kalam	2
5	FUH22004	Ushul Fiqh	2
6	FUH22009	Filsafat Islam	2
7	UIN22011	Bahasa Arab B	0
8	UIN22009	Bahasa Inggris B	0
9	ILH22001	Qawa'id Arabiyyah	2
10	UIN22003	Pengantar Integrasi Ilmu	2
11	ILH22002	Sirah Nabawiyah	2
12	ILH22003	Pemikiran Modern-Kontemporer dalam Islam	2
			20
		SEMESTER 3	
1	ILH22004	Ulumul Qur'an	3
2	ILH22012	Praktikum Tahsin Al-Qur'an	3
3	ILH22005	Ilmu Sanad Hadis	3
4	ILH22006	Hadis Tematik I (Ibadah)	3
5	ILH22007	Asbabul Wurud	2
6	ILH22008	Kajian Hadis Ulama Banjar	2
7	ILH22009	Manahijul Muhadditsin	2
8	ILH22010	Kajian Hadis Arba'in	2
9	ILH22011	Studi Kitab Hadis Primer	2
10	FUH22008	Filsafat Ilmu	2
			24
		SEMESTER 4	
1	ILH22013	Tahfiz Juz 30	2
2	ILH22014	Praktikum Keterampilan Keagamaan	3

3	ILH22015	Studi Kitab Hadis Sekunder	2
4	ILH22016	Hadis Tematik II (Muamalah)	3
5	ILH22017	Ilmu Matan Hadis	3
6	ILH22018	Kajian Hadis Di Nusantara	2
7	ILH22019	Takhrij Hadis	2
8	ILH22020	Ilmu Rijalil Hadis	2
9	ILH22021	Historiografi	2
10	ILH22022	Metode Penelitian	3
			24
		SEMESTER 5	
1	ILH22023	Hadis Tematik III (Sains)	3
2	ILH22024	Metode Penelitian Hadis	3
3	ILH22025	Living Sunnah	3
4	ILH22026	Fiqh/Syarah Hadis	3
5	ILH22027	Tahfiz Hadis	2
6	ILH22028	Ilmu Ma'anil Hadis	2
7	ILH22029	Ilmu Gharibil Hadis	2
8	ILH22030	Ilmu Mukhtafil Hadis	2
9	ILH22031	Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer	2
10	ILH22032	Kajian Hadis Maudhu'	2
			24
		SEMESTER 6	
1	ILH22033	Kewirausahaan	3
2	ILH22034	Hadis dan Teknologi Informatika	3
3	ILH22035	Metode Pembelajaran Hadis	3
4	ILH22036	Praktikum Hadis	3
5	ILH22047	Seminar Proposal	2
6	ILH22037	Balaghah Nabawiyah*	2
7	ILH22038	Qawa'id Fiqhiyyah*	2
8	ILH22039	Dakwah Praktis*	2
9	ILH22040	Menulis Kreatif*	2
10	ILH22041	Hadis-Hadis Dakwah*	2
11	ILH22042	Hadis-Hadis Hubungan Antar Umat Beragama*	2
12	ILH22043	Hadis-Hadis Sufistik*	2
13	ILH22044	Hadis dan Isu-Isu Gender*	2
14	ILH22045	Hadis dan Isu-Isu HAM*	2
15	ILH22046	Hadis dan Isu-Isu Disabilitas*	2
			24
		SEMESTER 7	
1	UIN22013	KKN	4

2	ILH22048	Tugas Akhir	6
			10

Total

146

	Mata Kuliah Penciri Nasional
	Mata Kuliah Penciri Universitas
	Mata Kuliah Pendukung
	Mata Kuliah Utama
	Mata Kuliah Pilihan

I. PETA KURIKULUM

1. Peta Kurikulum

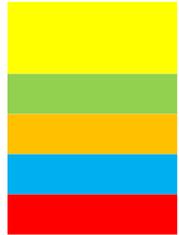
Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Sesuai dengan uraian pengambilan keilmuan

SEMESTER 1		SEMESTER 2		SEMESTER 3		SEMESTER 4		SEMESTER 5		SEMESTER 6		SEMESTER 7	
23 SKS	SKS	23 sks	SKS	22 sks	SKS	23 sks	SKS	22 sks	SKS	20 sks	SKS	4 sks	SKS
Pancasila	2	Kewarganegaraan	2	Ulumul Qur'an	3	Tahfiz Juz 30	2	Hadis Tematik III (Sains)	3	Kewirausahaan	3	KKN	4
Bahasa Indonesia	2	Logika	2	Praktikum Tahsin Al-Qur'an	3	Praktikum Keterampilan Keagamaan	3	Metode Penelitian Hadis	3	Hadis dan Teknologi Informatika	3	Tugas Akhir	6
Studi Qur'an dan Hadits	2	Islam dan Budaya Banjar	2	Ilmu Sanad Hadis	3	Studi Kitab Hadis Sekunder	2	Living Sunnah	3	Metode Pembelajaran Hadis	3		
Pengantar Filsafat	2	Ilmu Kalam	2	Hadis Tematik I (Ibadah)	3	Hadis Tematik II (Muamalah)	3	Fiqh/Syarah Hadis	3	Praktikum Hadis	3		
Bahasa Arab A	0	Ushul Fiqh	2	Asbabul Wurud	2	Ilmu Matan Hadis	3	Tahfiz Hadis	2	Seminar Proposal	2		

Bahasa Inggris A	0	Filsafat Islam	2	Kajian Hadis Ulama Banjar	2	Kajian Hadis Di Nusantara	2	Ilmu Ma'anil Hadis	2	Balaghah Nabawiyah *	2		
Pendidikan Asrama	0	Bahasa Arab B	0	Manahijul Muhadditsin	2	Takhrij Hadis	2	Ilmu Gharibil Hadis	2	Qawa'id Fiqhiyyah*	2		
Ilmu Tauhid	2	Bahasa Inggris B	0	Kajian Hadis Arba'in	2	Ilmu Rijalil Hadis	2	Ilmu Mukhtafil Hadis	2	Dakwah Praktis*	2		
Fikih	2	Qawa'id Arabiyyah	2	Studi Kitab Hadis Primer	2	Historiografi	2	Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer	2	Menulis Kreatif*	2		
Akhlaq Tasawuf	2	Pengantar Integrasi Ilmu	2	Filsafat Ilmu	2	Metode Penelitian	3	Kajian Hadis Maudhu'	2	Hadis-Hadis Dakwah*	2		
Sejarah Peradaban Islam	2	Sirah Nabawiyah	2							Hadis-Hadis Hubungan Antar Umat Beragama*	2		
Islam dan ilmu Sosial-Humaniora	2	Pemikiran Modern-Kontemporer dalam Islam	2							Hadis-Hadis Sufistik*	2		
Pengantar Studi Islam	2									Hadis dan Isu-Isu Gender*	2		
										Hadis dan Isu-Isu HAM*	2		
										Hadis dan Isu-Isu Disabilitas*	2		

	20		20		24		24		24		24		10
--	----	--	----	--	----	--	----	--	----	--	----	--	----



- MK Pencil
Nasional
- MK Pencil Universitas
- MK Pencil Fakultas
- MK Pencil Program Studi
- MBKM

2. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

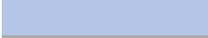
NO	Profil	Mata Kuliah
1	Muhaddis Pemula	Ilmu Sanad Hadis, Ilmu Matan Hadis, Fiqh/Syarah Hadis, Kajian Kitab Hadis, Takhrij Hadis, Metodologi Penelitian Hadis, Ilmu al-Jarh wa al-Ta'dil, dll.
2	Peneliti/Pegiat Hadis	Metodologi Penelitian, Metodologi Penelitian Hadis, Living Sunnah, dll.
3	Guru	Metode Pembelajaran Hadis, dll
4	Penyuluh Agama	Tahfiz Hadis, Kajian Kitab Hadis, dll.

3. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
		SEMESTER 1	
1	UIN22001	Pancasila	2
2	UIN22005	Bahasa Indonesia	2
3	UIN22004	Studi Qur'an dan Hadits	2
4	UIN22007	Pengantar Filsafat	2
5	UIN22010	Bahasa Arab A	0
6	UIN22008	Bahasa Inggris A	0
7	UIN22012	Pendidikan Asrama	0
8	FUH22001	Ilmu Tauhid	2
9	FUH22003	Fikih	2
10	FUH22005	Akhlak Tasawuf	2
11	FUH22012	Sejarah Peradaban Islam	2
12	FUH22013	Islam dan ilmu Sosial-Humaniora	2
13	FUH22011	Pengantar Studi Islam	2
			20
		SEMESTER 2	
1	UIN22002	Kewarganegaraan	2
2	FUH22010	Logika	2
3	UIN22006	Islam dan Budaya Banjar	2
4	FUH22002	Ilmu Kalam	2
5	FUH22004	Ushul Fiqh	2
6	FUH22009	Filsafat Islam	2
7	UIN22011	Bahasa Arab B	0
8	UIN22009	Bahasa Inggris B	0

9	ILH22001	Qawa'id Arabiyyah	2
10	UIN22003	Pengantar Integrasi Ilmu	2
11	ILH22002	Sirah Nabawiyah	2
12	ILH22003	Pemikiran Modern-Kontemporer dalam Islam	2
			20
		SEMESTER 3	
1	ILH22004	Ulumul Qur'an	3
2	ILH22012	Praktikum Tahsin Al-Qur'an	3
3	ILH22005	Ilmu Sanad Hadis	3
4	ILH22006	Hadis Tematik I (Ibadah)	3
5	ILH22007	Asbabul Wurud	2
6	ILH22008	Kajian Hadis Ulama Banjar	2
7	ILH22009	Manahijul Muhadditsin	2
8	ILH22010	Kajian Hadis Arba'in	2
9	ILH22011	Studi Kitab Hadis Primer	2
10	FUH22008	Filsafat Ilmu	2
			24
		SEMESTER 4	
1	ILH22013	Tahfiz Juz 30	2
2	ILH22014	Praktikum Keterampilan Keagamaan	3
3	ILH22015	Studi Kitab Hadis Sekunder	2
4	ILH22016	Hadis Tematik II (Muamalah)	3
5	ILH22017	Ilmu Matan Hadis	3
6	ILH22018	Kajian Hadis Di Nusantara	2
7	ILH22019	Takhrij Hadis	2
8	ILH22020	Ilmu Rijalil Hadis	2
9	ILH22021	Historiografi	2
10	ILH22022	Metode Penelitian	3
			24
		SEMESTER 5	
1	ILH22023	Hadis Tematik III (Sains)	3
2	ILH22024	Metode Penelitian Hadis	3
3	ILH22025	Living Sunnah	3
4	ILH22026	Fiqih/Syarah Hadis	3
5	ILH22027	Tahfiz Hadis	2
6	ILH22028	Ilmu Ma'anil Hadis	2
7	ILH22029	Ilmu Gharibil Hadis	2
8	ILH22030	Ilmu Mukhtafil Hadis	2
9	ILH22031	Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer	2

10	ILH22032	Kajian Hadis Maudhu'	2
			24
		SEMESTER 6	
1	ILH22033	Kewirausahaan	3
2	ILH22034	Hadis dan Teknologi Informatika	3
3	ILH22035	Metode Pembelajaran Hadis	3
4	ILH22036	Praktikum Hadis	3
5	ILH22047	Seminar Proposal	2
6	ILH22037	Balaghah Nabawiyah*	2
7	ILH22038	Qawa'id Fiqhiyyah*	2
8	ILH22039	Dakwah Praktis*	2
9	ILH22040	Menulis Kreatif*	2
10	ILH22041	Hadis-Hadis Dakwah*	2
11	ILH22042	Hadis-Hadis Hubungan Antar Umat Beragama*	2
12	ILH22043	Hadis-Hadis Sufistik*	2
13	ILH22044	Hadis dan Isu-Isu Gender*	2
14	ILH22045	Hadis dan Isu-Isu HAM*	2
15	ILH22046	Hadis dan Isu-Isu Disabilitas*	2
			24
		SEMESTER 7	
1	UIN22013	KKN	4
2	ILH22048	Tugas Akhir	6
			10
Total			146

	Mata Kuliah Penciri Nasional
	Mata Kuliah Penciri Universitas
	Mata Kuliah Pendukung
	Mata Kuliah Utama
	Mata Kuliah Pilihan

J. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pada bagian ini, program studi Ilmu Hadis hanya memberi pernyataan bahwa dokumen RPS disusun secara terpisah dari dokumen kurikulum namun merupakan satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum program studi. RPS dilengkapi dengan rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain. Penyusunan RPS disesuaikan dengan buku panduan yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Antasari Banjarmasin.

Proses pelaksanaan pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya yang dilaksanakan secara bertahap atau periode-periode waktu dalam bentuk semester, dalam satu tahun akademik berlangsung dibagi dalam dua semester perkuliahan, secara keseluruhan berjumlah delapan semester secara normal, namun juga bisa diselesaikan kurang dari delapan semester bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan rajin sehingga memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir logis, kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen secara inovatif dengan memanfaatkan aneka sumber dan kemajuan teknologi. Dalam mengolah materi perkuliahan yang bersifat konsep teoritis dilaksanakan di ruang kelas yang dilengkapi dengan AC, Infokus dan Wifi, sedangkan yang bersifat praktik dalam mengembangkan wawasan mahasiswa dilakukan di laboratorium sesuai dengan kebutuhan dari mata kuliah yang sedang diikuti oleh mahasiswa.

Perkuliahan dilaksanakan di ruangan kelas ber AC dan dilengkapi dengan LCD untuk membantu mahasiswa dalam melakukan presentasi dan diskusi dalam mengolah serta mengembangkan materi perkuliahan, peralatan dikelas dilengkapi dengan fasilitas tambahan berupa jaringan Wi-fi untuk mempermudah mahasiswa melengkapi materi perkuliahan dengan mengunduh artikel/jurnal yang terkait dengan materi yang mereka pelajari. Dalam melakukan monitoring perkuliahan dilengkapi dengan pengisian absen, buku agenda, dan jurnal kelas.

Pelaksanaan proses pembelajaran di prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun dan atau melakukan pemutakhiran terhadap silabus atau RPS, satuan acara perkuliahan dan dilanjutkan dengan melakukan kontrak perkuliahan sesuai dengan kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar .
2. Prodi Ilmu Hadis memberikan tugas kepada tim dosen untuk mengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensi dan minat dari dosen yang bersangkutan.
3. Dosen melaksanakan tugas mengampu mata kuliah dalam bentuk kegiatan belajar mengajar selama satu semester sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh universitas UIN Antasari Banjarmasin.
4. Prodi Ilmu Hadis dalam menjalankan tugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi

terhadap proses perkuliahan selalu berkoordinasi dengan pimpinan akademik.

5. Dalam satu semester dosen mengadakan evaluasi minimal dua kali yang dibagi dalam bentuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kalender akademik, evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh dosen telah disesuaikan dengan komponen-komponen yang tercantum dalam kontrak perkuliahan.
6. Tim dosen mengumumkan hasil evaluasi dan penilaian dalam rentang waktu satu minggu sejak ujian dilaksanakan.
7. Tim dosen memberikan tanggapan atau penjelasan atas pertanyaan atau protes mahasiswa atas hasil penilaian yang menurut mereka tidak memuaskan

Penyusunan materi kuliah berdasarkan pada silabus. Silabus ditetapkan oleh prodi di dalam kurikulum yang berlaku. Materi perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain, atau juga *stakeholder* (internal dan eksternal). Adapun mekanisme penyusunan materi perkuliahan diuraikan sebagai berikut:

1. Setiap awal semester dilakukan pembagian tugas mengajar sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen.
2. Setiap mata kuliah diampu oleh satu orang dosen .
3. Materi perkuliahan dibuat oleh dosen berdasarkan silabus kemudian bagaimana materi tersebut disampaikan dalam proses pembelajaran dituangkan dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester).
4. Mekanisme penyusunan RPS diatur dengan Pedoman Penyusunan RPS yang diterbitkan oleh LPM.
5. Selanjutnya materi kuliah ini dievaluasi oleh Penjamin Mutu prodi Ilmu Hadis yang juga kompeten di bidangnya dengan harapan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
6. Penyusunan RPS dilakukan oleh dosen dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

K. RENCANA IMPLEMENTASI MBKM DALAM KURIKULUM PRODI

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka - yang selanjutnya disingkat MBKM - dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 s/d 18. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Sedangkan bagi perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan MBKM .



Sumber: Buku Panduan MBKM 2020

Berdasarkan kebijakan implementasi Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM), mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis diberikan pilihan untuk mengikuti program MBKM selama 3 semester yaitu mulai dari semester 3 (tiga) sampai dengan semester 6 (enam) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pertukaran mahasiswa antar program studi di dalam UIN Antasari dan di luar UIN Antasari (Merdeka Belajar Luar Perguruan Tinggi).
2. Pertukaran mahasiswa antar program studi yang sama di luar UIN Antasari
3. Kegiatan MBKM Wirausaha, Magang, Bangun Desa/KKN Tematik dan Mengajar di satuan Pengajaran.

Secara umum, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Luar Perguruan Tinggi (MBLPT) selama 2 (dua) semester dan Kegiatan Pertukaran Mahasiswa antar Prodi yang berbeda dalam Perguruan Tinggi selama 1 (satu) semester

Prodi S1 Ilmu Hadis memfasilitasi kegiatan MBKM yaitu :

1. Pertukaran Mahasiswa

Kegiatan ini memfasilitasi mahasiswa untuk belajar lintas prodi maupun lintas kampus. Mereka akan berlatih membangun jejaring dan mengenali budaya rekan mereka yang berasal dari institusi yang berbeda. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah di prodi yang berbeda dalam perguruan tinggi yang sama maupun prodi yang sama atau beda pada perguruan tinggi yang berbeda. Melalui pembelajaran lintas prodi, mahasiswa Prodi Ilmu Hadis dapat mempertajam aspek keilmuan dan profesi yang akan dijalaninya.

a. Tujuan Kegiatan:

- 1) Mendorong transfer ilmu pengetahuan agar dapat menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dan luar negeri.
- 2) Melaksanakan belajar lintas program studi di UIN Antasari lintas perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, persaudaraan lintas budaya, suku dan bangsa.
- 3) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, negara, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa serta memperkuat wawasan mahasiswa tentang kebhinneka-tunggal-ikaan dan wawasan internasional.

b. Persyaratan:

- 1) IPK minimal 3.00 dan mahasiswa aktif semester 3 sampai semester 6, dibuktikan dengan transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik
- 2) Memiliki kemampuan Bahasa Inggris, dibuktikan sertifikat TOEFL minimal 450 atau IELTS 5,0 (Khusus pertukaran pelajar ke Perguruan Tinggi Luar Negeri);
- 3) Lulus seleksi administrasi dan akademik;
- 4) Mendapat persetujuan program studi asal dan program studi tujuan;
- 5) Program studi tujuan minimal terakreditasi sama;

- 6) Surat Pernyataan dan Persetujuan Orang Tua/Wali bagi Mahasiswa yang memprogramkan kegiatan pertukaran pelajar di luar program studi UIN Antasari

c. Kegiatan Pertukaran Mahasiswa terdiri dari:

- 1) Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi di UIN Antasari.

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah lain di prodi yang berbeda di UIN Antasari untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk Mata Kuliah Wajib Program Studi.

- 2) Pertukaran Mahasiswa pada Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi Mitra.

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang sama di program studi yang sama di luar UIN Antasari Tujuannya agar mahasiswa memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi mitra yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

- 3) Pertukaran Mahasiswa pada Program Studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi Mitra.

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di program studi yang berbeda di luar Universitas UIN Antasari Tujuannya untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL.

2. Magang/ Praktek Kerja

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kerja melalui pembelajaran secara langsung di berbagai institusi yang lingkup kerjanya sejalan dengan ilmu manajemen dan bisnis.

a. Tujuan Kegiatan:

- 1) Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk mensinergikan antara teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan praktek yang jumpai di tempat magang.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengalaman kerja di tempat magang

- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah (*problem solving*) yang dihadapi manajemen perusahaan dengan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari.
- 4) Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja yang berbeda dengan kultur belajar dari segi manajemen waktu, ketrampilan komunikasi, kerja sama tim, serta tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
- 5) Membangun sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.
- 6) Memberikan masukan kepada program studi dalam menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

b. Persyaratan Kegiatan

- 1) Mendapat persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik;
- 2) Memperoleh IPK Minimal 3,00, dan mahasiswa aktif semester 5 sampai semester 7 yang dibuktikan dengan transkrip yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik;
- 3) Memprogramkan kegiatan magang pada program studi
- 4) Memperoleh surat izin dan persetujuan orang tua dan diketahui oleh Koordinator Program Studi;
- 5) Memperoleh persetujuan Program Studi dan Mitra;
- 6) Menandatangani Pakta Integritas (komitmen magang)

c. Pelaksanaan Kegiatan

Melaksanakan kegiatan magang dilakukan selama 1 semester. Namun dapat dilanjutkan pada semester berikutnya apabila ada permintaan dari pihak instansi agar mahasiswa diberikan perpanjangan waktu magang karena mereka dinilai memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan/instansi tempat magang.

d. Bentuk Konversi Kegiatan MBKM Magang

Konversi menggunakan metode *Structure Form*, dengan mengkonversi mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan Magang

a. Model implementasi MBKM (contoh)

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 146 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	18 sks	18 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	8 sks
1	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MKWU MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MK-Prodi di dlm & luar & Belajar di luar PT	MK-Prodi di dlm & luar Prodi	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang/ KKNT/ ...	MK-Prodi di dlm & TA
2								
....								

b. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobo sks	Keterangan
1	ILH22001	Qawa'id Arabiyyah	2	
2	ILH22002	Sirah Nabawiyah	2	
3	ILH22003	Pemikiran Modern-Kontemporer dalam Islam	2	
4	ILH22004	Ulumul Qur'an	3	
5	ILH22005	Ilmu Sanad Hadis	3	
6	ILH22006	Hadis Tematik I (Ibadah)	3	
7	ILH22007	Asbabul Wurud	2	
8	ILH22008	Kajian Hadis Ulama Banjar	2	
9	ILH22009	Manahijul Muhadditsin	2	
10	ILH22010	Kajian Hadis Arba'in	2	
11	ILH22011	Studi Kitab Hadis Primer	2	
12	ILH22012	Praktikum Tahsin Al-Qur'an	3	
13	ILH22013	Tahfiz Juz 30	2	
14	ILH22014	Praktikum Keterampilan Keagamaan	3	
15	ILH22015	Studi Kitab Hadis Sekunder	2	
16	ILH22016	Hadis Tematik II (Muamalah)	3	
17	ILH22017	Ilmu Matan Hadis	3	
18	ILH22018	Kajian Hadis di Nusantara	2	
19	ILH22019	Takhrij Hadis	2	
20	ILH22020	Ilmu Rijalil Hadis	2	
21	ILH22021	Historiografi	2	
22	ILH22022	Metode Penelitian	3	
23	ILH22023	Hadis Tematik III (Sains)	3	
24	ILH22024	Metode Penelitian Hadis	3	

25	ILH22025	Living Sunnah	3	
26	ILH22026	Fiqh/Syarah Hadis	3	
27	ILH22027	Tahfiz Hadis	2	
28	ILH22028	Ilmu Ma'anil Hadis	2	
29	ILH22029	Ilmu Gharibil Hadis	2	
30	ILH22030	Ilmu Mukhtafil Hadis	2	
31	ILH22031	Studi Pemikiran Hadis Era Modern-Kontemporer	2	
32	ILH22032	Kajian Hadis Maudhu'	2	
33	ILH22033	Kewirausahaan	3	
34	ILH22034	Hadis dan Teknologi Informatika	3	
35	ILH22035	Metode Pembelajaran Hadis	3	
36	ILH22036	Praktikum Hadis	3	
37	ILH22047	Seminar Proposal	2	
38	ILH22048	Tugas Akhir	6	
Total bobot sks			≥84	

c. Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		12	

d. Bentuk Kegiatan Pembelajara di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	4	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu

				kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8			

e. Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

6. Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pengelolaan Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum berdasarkan amanat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15-18 harus bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya.

Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 bahwa Pengelolaan dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum berbasis MBKM harus dapat memenuhi masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan untuk dapat dilaksanakan dengan standar: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Sedangkan bagi perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan MBKM.

Begitupun dalam buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, paling tidak pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum berbasis MBKM harus memperhatikan empat hal penting dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM. Pertama, tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL, Kedua, dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang gayut dengan CPL Prodi-nya. Ketiga, dengan implementasi MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya. Keempat, kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (*scientific vision*) dan tuntutan bidang pekerjaan (market signal)

L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

1. Proses Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya yang dilaksanakan secara bertahap atau periode-periode waktu dalam bentuk semester, dalam satu tahun akademik berlangsung dibagi dalam dua dua semester perkuliahan, secara keseluruhan berjumlah delapan semester secara normal, namun juga bisa diselesaikankurang dari delapan semester bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan rajin sehingga memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir logis, kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen secara inovatif dengan memanfaatkan aneka sumber dan kemajuan teknologi. Dalam mengolah materi perkuliahan yang bersifat konsep teoritis dilaksanakan di ruang kelas yang dilengkapi dengan AC, Infokus dan Wifi, sedangkan yang bersifat praktik dalam mengembangkan wawasan mahasiswa dilakukan di laboratorium sesuai dengan kebutuhan dari mata kuliah yang sedang diikuti oleh mahasiswa.

Perkuliahan dilaksanakan di ruang kelas yang kondusif dan dilengkapi dengan LCD untuk membantu mahasiswa dalam melakukan presentasi dan diskusi dalam mengolah serta mengembangkan materi perkuliahan, peralatan di kelas dilengkapi dengan fasilitas tambahan berupa jaringan Wi-fi untuk mempermudah mahasiswa melengkapi materi perkuliahan dengan mengunduh artikel/jurnal yang terkait dengan materi yang mereka pelajari. Dalam melakukan monitoring perkuliahan dilengkapi dengan pengisian absen, buku agenda, dan jurnal kelas.

Pelaksanaan proses pembelajaran di prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun dan atau melakukan pemutakhiran terhadap silabus atau RPS, satuan acara perkuliahan dan dilanjutkan dengan melakukan kontrak perkuliahan sesuai dengan kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Prodi Ilmu Hadis memberikan tugas kepada tim dosen untuk mengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensi dan minat dari dosen yang bersangkutan.
- c. Dosen melaksanakan tugas mengampu mata kuliah dalam bentuk kegiatan belajar mengajar selama satu semester sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Prodi Ilmu Hadis dalam menjalankan tugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses perkuliahan selalu berkoordinasi dengan pimpinan akademik
- e. Dalam satu semester dosen mengadakan evaluasi minimal dua kali yang dibagi dalam bentuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kalender akademik, evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh dosen telah disesuaikan dengan komponen-komponen yang tercantum dalam kontrak perkuliahan.
- f. Tim dosen mengumumkan hasil evaluasi dan penilaian dalam rentang waktu satu minggu sejak ujian dilaksanakan.
- g. Tim dosen memberikan tanggapan atau penjelasan atas pertanyaan atau protes

mahasiswa atas hasil penilaian yang menurut mereka tidak memuaskan.

Proses pembelajaran pada Program Studi Ilmu Hadis menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*). **Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*** Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.

2. Standar Proses Pembelajaran

Standar ini diperlukan agar proses pembelajaran di UIN Antasari Banjarmasin sesuai dengan kurikulum dan berpusat pada mahasiswa.

- **Pernyataan Isi Standar Proses Pembelajaran**

- a. Karakteristik proses pembelajaran di UIN Antasari Banjarmasin dilaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*).
- b. Setiap program studi di UIN Antasari Banjarmasin wajib menyusun rencana pembelajaran semester (RPS), yang minimal memuat:
 - 1) nama prodi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen.
 - 2) Capaian pembelajaran lulusan
 - 3) Capaian pembelajaran mata kuliah
 - 4) Bahan kajian
 - 5) Metode pembelajaran (Kegiatan pembelajaran)
 - 6) Waktu yang disediakan
 - 7) Deskripsi tugas
 - 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian
 - 9) Peraturan (tata tertib) perkuliahan
 - 10) Daftar referensi yang digunakan
 - 11) Rincian rencana kegiatan atau satuan acara perkuliahan.
- c. Rencana pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek.
- d. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran semester secara sistematis, terstruktur dan terukur, yang mencakup:
 - 1) Proses pembelajaran menggunakan metode yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah, seperti: diskusi kelas, simulasi, studi kasus, kolaboratif, kooperatif, *project based learned*, *problem based, learned*, dan sebagainya.
 - 2) Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, penelitian/pengabdian dengan bimbingan dosen.
- e. Beban belajar dinyatakan dalam besaran sks (1 sks=170 menit). Rincian tiap 1 (satu) sks pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kuliah adalah sebagai berikut:

- 1) 50 menit tatap muka per minggu persemester.
 - 2) 60 menit tugas per minggu persemester.
 - 3) 60 menit belajar mandiri per minggu persemester.
- f. Rincian tiap 1 (satu) sks pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentukseminar adalah sebagai berikut:
- 1) 100 menit tatap muka per minggu persemester.
 - 2) 70 menit belajar mandiri per minggu persemester.
- g. Pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik lapangan, penelitian atau pengabdian masyarakat 1 sksnya adalah 170 menit per minggu persemester.
- h. Beban normal belajar mahasiswa adalah 18 – 22 sks per semester, sedangkan untuk mahasiswa berprestasi akademik tinggi dapat ditambah hingga 24 sks per semester.
- i. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi adalah mereka yang memiliki indeks prestasi semester lebih besar dari 3,00 untuk program sarjana atau lebih besar dari 3,50 untuk program magister dan memenuhi etika akademik.
- j. Ketua program studi memastikan satu semester proses pembelajarandilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- k. Program studi dapat menyelenggarakan semester antara dengan beban belajar paling banyak 9 (sembilan) sks selama paling sedikit 8 (delapan) minggu dalam bentuk tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk UTS dan UAS sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- l. Lembaga Penjaminan mutu UIN Antasari Banjarmasin merumuskan mekanisme pengawasan proses pembelajaran dan melakukan monitoring dan evaluasi setiap semester dalam bentuk kegiatan: pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan tindak lanjut yang diperlukan dalam konteks pengawasan.

- **Strategi pencapaian Standar Proses Pembelajaran**

Standar proses pembelajaran dicapai melalui :

- a. penerapan secara konsisten RPS untuk semua mata kuliah

- b. penerapan kurikulum secara konsisten

- **Indikator Pencapaian Standar Proses Pembelajaran**

Indikator pencapaian Standar Proses Pembelajaran diukur berdasarkan ketersediaan RPS, pengukuran pencapaian standar Proses Pembelajaran berdasarkan ketersediaan dokumen RPS, dan target pencapaian berdasarkan seluruh mata kuliah UIN Antasari Banjarmasin menyediakan RPS

- **Interaksi antar Standar Proses Pembelajaran**

Standar proses pembelajaran ini terkait dengan:

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Penilaian Pembelajaran
- d. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- e. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- f. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- g. Standar Pembiayaan Pembelajaran

- **Proses Penentuan Ketuntasan Belajar**

Hasil studi ditentukan dengan melibatkan beberapa komponen tambahan di luar ujian mid dan akhir semester, seperti kehadiran, pengumpulan tugas, partisipasi, dan kuis dengan menerapkan bobot yang beragam untuk masing-masing komponen. Hal ini akan berbeda untuk mata kuliah yang sifatnya praktikum, dosen dapat menentukan komponen penilaian yang sesuai seperti nilai laporan praktikum dan sebagainya. Sesuai pedoman akademik, mahasiswa dinyatakan lulus untuk satu mata kuliah tertentu apabila mendapatkan nilai kumulatif minimal 60 (skala 0 s.d. 100).

Konversi dan nilai bobot digambarkan dalam konversi nilai sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Status
1	90 – 100	A+	4,00	Lulus
2	80 – 89	A	3,75	Lulus
3	75 – 79	B+	3,50	Lulus
4	70 – 74	B	3,25	Lulus
5	65 – 69	C+	3,00	Lulus
6	60 – 64	C	2,75	Lulus
7	< 60	Tidak Lulus	0,00	Tidak Lulus

Sumber : Buku Pedoman Akademik UIN Antasari Banjarmasin, 2022

M. EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI

Evaluasi Kurikulum Program Studi Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain 1) Model Evaluasi Formatif-Sumatif; 2) Model Evaluasi Dikrepansi Provus; 3) Model Evaluasi Daniel Stufflebeam's CIPP (Context, Input, Process, Product); 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dan lainnya, setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Jurusan IH menggunakan Model Evaluasi Dikrepansi Provus untuk mengevaluasi kurikulum berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti.

1. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasaimahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakanberbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

2. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. *Simulasi/Demonstrasi*

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan

menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. *Discovery Learning (DL)*

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. *Self-Directed Learning (SDL)*

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. *Cooperative Learning (CL)*

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki

kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan

dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. *Project-Based Learning (PjBL)*

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. *Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)*

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap hasil ujian mata kuliah dilakukan dengan memberikan nilai angka yang kemudian dikonversi kepada nilai huruf yang diberi nilai bobot. Konversi dan nilai bobot adalah sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot
1	90 – 100	A+	4,00
2	80 – 89	A	3,75
3	75 – 79	B+	3,50
4	70 – 74	B	3,00
5	65 – 69	C+	2,75
6	60 – 64	C	2,50
7	< 60	Tidak Lulus	0,00

a. Cara Penilaian

Sistem penilaian (*student assessment*) yang dilakukan Program Studi IH diarahkan untuk melihat ketercapaian *Learning Outcome* (LO) dan juga sebagai *feedback* bagi Program Studi / jurusan dan dosen. Sistem penilaian yang dilaksanakan meliputi penilaian pada saat seleksi mahasiswa baru, penilaian pada saat berlangsung masa perkuliahan, dan juga penilaian dalam penentuan kelulusan. Setiap penilaian yang dilakukan selalu memperhatikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas penilaian. Jenis penilaian yang dilaksanakan tidak hanya dilakukan dosen ke mahasiswa, tapi juga penilaian yang dilakukan mahasiswa terhadap dosen yang dikemas dalam EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) yang dilakukan secara *online*.

b. Bentuk Penilaian

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa secara teoritik dan praktis, Program Studi IH melakukan bentuk kegiatan evaluasi yang telah dipatenkan oleh bagian akademik universitas yaitu Presensi/Kehadiran, Tugas-tugas perkuliahan seperti Tugas Mandiri, Tugas Terstruktur, Tugas Praktikum/Proyek/Portofolio dll, Ujian Tengah Semester (*middle test*), dan Ujian Akhir Semester (*final test*).

c. Waktu Penilaian

Waktu penyelenggaraan penilaian perkuliahan dilakukan dalam dua tahap, yakni Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan setelah perkuliahan berjalan minimal enam (6) pertemuan dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan pada akhir semester, setelah setelah memenuhi jumlah perkuliahan sebanyak 14 pertemuan. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester jika jumlah presensi kurang dari 75% dari jumlah pertemuan.

d. Evaluasi Perkuliahan dan Pemberian Penilaian

Proses evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, karakteristik dan tujuan mata kuliah masing-masing. Penilaian terhadap ujian mata kuliah dilakukan dengan memberikan nilai angka yang dikonversi ke nilai huruf yang diberi nilai bobot. 45

e. Penilaian Harian

Penilaian harian dapat dilakukan oleh dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa komponen evaluasi yang dapat digunakan diantaranya adalah kehadiran, partisipasi atau keaktifan mahasiswa dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan tanya jawab. Dosen dapat menggunakan instrumen observasi aktivitas pembelajaran untuk mendapatkan data penilaian harian.

f. Uji Mid Semester dan Akhir Semester

Pelaksanaan ujian mid/tengah semester dilakukan di pekan ke-8 dengan syarat telah melakukan kegiatan perkuliahan baik tatap muka maupun pemberian tugas minimal 6 (enam) pekan pertemuan. Sedangkan ujian akhir semester dilakukan di pekan ke-16 dengan syarat telah melakukan kegiatan perkuliahan baik tatap muka maupun pemberian tugas minimal 12 (dua belas) pekan pertemuan (di luar ujian mid semester). Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester adalah mahasiswa yang memiliki persentase kehadiran minimal 75% dari total keseluruhan kegiatan perkuliahan.

Bentuk ujian bisa berupa ujian tertulis, lisan, maupun pengerjaan proyek baik secara individu maupun kelompok. Bentuk-bentuk ujian ini disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kedalaman mata kuliah yang diajarkan. Bentuk soal ujian tertulis diharuskan memuat pertanyaan-pertanyaan produktif dan imajinatif serta menuntut analisis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Ujian diselenggarakan secara mandiri oleh dosen pengampu mata kuliah dan dilaksanakan pada waktu atau jadwal yang telah ditentukan oleh fakultas.

g. Pelaporan Penilaian

Hasil ujian mid dan akhir semester harus dilaporkan ke pengelola Program Studi IH paling lambat 7 hari (1 minggu) sejak mata kuliah diujikan. Berkas hasil pekerjaan mahasiswa dikembalikan kepada mahasiswa sebagai bentuk

feedback dari dosen kepada mahasiswa mengenai hasil pekerjaan yang dikumpulkan kepada dosen.

g. Proses Penentuan Ketuntasan Belajar

Hasil studi ditentukan dengan melibatkan beberapa komponen tambahan di luar ujian mid dan akhir semester, seperti kehadiran, pengumpulan tugas, partisipasi, dan kuis dengan menerapkan bobot yang beragam untuk masing-masing komponen. Hal ini akan berbeda untuk mata kuliah yang sifatnya praktikum, dosen dapat menentukan komponen penilaian yang sesuai seperti nilai laporan praktikum dan sebagainya. Sesuai pedoman akademik, mahasiswa dinyatakan lulus untuk satu mata kuliah tertentu apabila mendapatkan nilai kumulatif minimal 60 (skala 0 s.d. 100).

Predikat Kelulusan

Konversi dan nilai bobot digambarkan dalam konversi nilai sebagai berikut: 46

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Status
1	90 – 100	A+	4,00	Lulus
2	80 – 89	A	3,75	Lulus
3	75 – 79	B+	3,50	Lulus
4	70 – 74	B	3,00	Lulus
5	65 – 69	C+	2,75	Lulus
6	60 – 64	C	2,50	Lulus
7	< 60	Tidak Lulus	0,00	Tidak Lulus

Sumber : Buku Pedoman Akademik UIN Antasari Banjarmasin

4. Tenaga Pengajar

No	Nama Dosen	NIDN	Jabatan Akademik	Pendidikan	Bidang Keahlian
1	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	2017127101	Lektor Kepala	S1 UIN Antasari Bjm S2 UIN Antasari Bjm S3 Universiti Kebangsaan Malaysia	Tafsir Hadis Tasawuf Tafsir Hadis
2	Dr. Saifuddin, M.Ag	2021087101	Lektor	S1 IAIN Wali Songo Semarang S2 IAIN	Tafsir Hadis Tafsir Hadis

				Alauddin Makassar S3 UIN Syarif Hidayatullah	Hadis
3	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	2027127801	Lektor Kepala	S1 IAIN Antasari Bjm S2 IAIN Antasari Bjm S3 IAIN Sunan Ampel Surabaya	Tafsir Hadis Pemikiran Pendidikan Islam Hadis
4	H. Muhammad Arabiy, MA	2001088602	Lektor	S1 IAIN Antasari Bjm S2 IIQ Jkt	Tafsir Hadis Ilmu Al-Qur'an dan Hadis
5	H. Hanafi, MA	2020099202	Asisten Ahli	S1 IAIN Antasari Bjm S2 UIN Syarif Hidayatullah Jkt	Tafsir Hadis Hadis

